

ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI RUMPUT LAUT DI DESA TINDAKI KECAMATAN PARIGI SELATAN KABUPATEN PARIGI MOUTONG

Income Analysis of Seaweed Farming in Tindaki Village, South Parigi Subdistrict, Parigi Moutong District

Mohammad Rizky Setiawan¹⁾, Dance Tangkesalu²⁾, Sulmi²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako”

²⁾Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako”

E-mail rizkysaj87@gmail.com, dancetangkesalu@gmail.com,
Sulmiagb@gmail.com

submit: 15 February 2024, Revised: 21 February 2024, Accepted: April 2024
DOI : <https://doi.org/10.22487/agrotekbis.v12i2.2078>

ABSTRACT

Seaweed (*Gracilaria sp.*) serves as both a valuable source of foreign exchange and a significant income stream for coastal communities. Given the expansive maritime resources available, the development of seaweed farming presents a lucrative opportunity for these communities. This study was conducted to assess the income levels of seaweed farmers in Tindaki Village, South Parigi Subdistrict, Parigi Moutong District. The research took place from June to September 2022. A census method was employed to select respondents, encompassing all individuals within the population, which consisted of 30 seaweed farmers. The analysis revealed that the average production per farmer was 519.7 kg, with a selling price of IDR 21,000 per kilogram. The total revenue generated was IDR 10,938,900, against total costs of IDR 6,166,167. Consequently, the average annual income for seaweed farmers in Tindaki Village was IDR 7,591,333. These findings highlight the economic significance of seaweed farming in this region.

Keywords: Analysis of seaweed and Farming income.

ABSTRAK

Rumput laut merupakan sumber devisa dan sumber pendapatan bagi masyarakat pesisir. Dengan luas laut yang besar tersebut, pengembangan komoditas Rumput Laut (*Gaciaria sp*) menjadi bisnis yang menjanjikan bagi masyarakat pesisir. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pendapatan petani rumput laut di Desa Tindaki Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong. Penelitian ini dilakukan di Desa Tindaki pada bulan Juni hingga September 2022. Penentuan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sensus yaitu pendataan seluruh individu yang menjadi anggota populasi. Responden dalam penelitian ini adalah 30 orang pembudidaya rumput laut berdasarkan populasi 30 orang pembudidaya. Hasil analisis menunjukkan jumlah produksi sebesar 519,7 kg dengan harga jual Rp. 21.000/Kg dan pendapatan yang diterima sebesar Rp 10.938.900 dengan total biaya sebesar Rp 6.166.167 dan pendapatan rata-rata yang diperoleh responden petani rumput laut dalam setahun terakhir di Desa Tindaki Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong adalah Rp 7.591.333. Budidaya rumput laut di Tindaki Desa, Kecamatan Parigi Selatan, Kabupaten Parigi Moutong, .

Kata kunci : Analisis pendapatan, usahatani rumput laut.

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki perairan yang kaya akan mineral dan sinar matahari merupakan lahan subur untuk pertumbuhan rumput laut, Salah satu yang dapat dilakukan masyarakat di luar penangkapan ikan adalah pengembangan budidaya laut yakni budidaya rumput laut dan mengolahnya sebagai nilai tambah ,di samping itu potensial pasar rumput laut cukup cerah baik akibat peningkatan permintaan kebutuhan domestik dan pasar internasional (Sitorus, H. 2018).

Salah satu potensi perairan yang berada dalam Kawasan konservasi dan belum dimanfaatkan yaitu potensi zona perikanan berkelanjutan. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melatih dan mendampingi masyarakat dalam mengintegrasikan usaha budidaya rumput laut dengan ekowisata bahari di zona perikanan berkelanjutan sehingga dapat menjadi mata pencaharian alternatif bagi masyarakat sekitar. Target yang ingin dicapai dalam kegiatan ini ialah: tersedianya mata pencaharian alternatif bagi masyarakat di Kawasan konservasi berbasis integrasi budidaya rumput laut dan ekowisata bahari, peningkatan pendapatan masyarakat dan terbangunnya persepsi yang baik terhadap kegiatan konservasi.(Syafikri, D. 2018).

Potensi rumput laut menjadi bahan baku dan bahan komplementer untuk berbagai produk olahan cukup besar mengingat kandungan nutrisinya yang cukup baik dan dapat bermanfaat untuk Kesehatan manusia, rumput laut memiliki senyawa protektif yang berfungsi sebagai anti oksidan. Seperti senyawa fenol, dietaryfiber, serta fotosintetik pigmen di samping kandungan karbohidrat, protein mineral, vitamin, dan sedikit lemak, lebih banyak vitamin A (betakaroten), B1,B2,B6,B12 dan niacin serta mineral yang penting seperti kalsium dan zat besi .(Cokrowati dan setyowati,2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya Pendapatan dan

Keuntungan Usaha Tani Rumput Laut Di Tobereka Desa Borongtala Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponto. Populasi dan sampel penelitian ini sebanyak 25 orang petani rumput laut. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh.dan teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah,observasi, wawancara, dokumentasi. (Ayu Adrianti 2016).

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperbaiki sistem budidaya rumput laut di Desa Seriweh Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Seriweh Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur. Metode yang digunakan adalah demplot dan pendampingan secara langsung pada satu siklus budidaya rumput laut selama 45 hari. Hasil kegiatan ini meliputi beberapa tahapan yaitu tahap-1 brain storming dan berdiskusi dengan pembudidaya mengenai permasalahan budidaya rumput laut yang sedang dihadapi saat ini. Pada tahap kedua adalah tim kegiatan menyimpulkan permasalahan inti yang terkait dengan teknik budidaya rumput laut dan menyusun solusi permasalahan yang tepat berdasarkan kajian ilmiah. Tahap-3 penyampaian solusi permasalahan ke pembudidaya serta mendiskusikannya. Tahap-4 dilakukan persiapan konstruksi budidaya dan penyediaan bibit. Tahap -5 adalah demplot budidaya rumput laut hasil kultur jaringan dengan metode longline dan rakit apung. Kesimpulan kegiatan ini adalah perbaikan sistem budidaya rumput laut di seriwe telah dilakukan dengan cara menambah lokasi budidaya di perairan dusun Semirang dengan menggunakan metode longline. Perbaikan sistem budidaya juga dilakukan dengan cara menggunakan bibit rumput laut hasil kultur jaringan. (Cokrowati, N., Setyowati, D. N.A., Diniarti, Mukhlis, A. 2020)

Provinsi Sulawesi Tengah, merupakan salah satu daerah penghasil rumput laut yang memiliki potensi pengembangan usaha tani rumput laut yang di anggap bisa menjadi sarana pendorong

peningkatan ekonomi masyarakatnya dengan garis pantai yang luas mestinya dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Kabupaten Parigi Moutong memiliki sumberdaya alam yang sangat potensia untuk pengembangan usahatani rumput laut, hal ini dimanfaatkan oleh sebagian besar masyarakat pesisir yang men ggantungkan hidupnya disektor usahatani rumput laut. Kabupaten Parigi Moutong juga merupakan salah satu daerah pengembangan produksi usahatani rumput laut di Sulawesi Tengah hal ini dapat terlihat dari luas areal, produksi dan produktivitas usahatani rumput laut pada Kabupaten Parigi

Hampir semua petani tidak ada melakukan analisis usaha terhadap usahatannya, banyak petani tidak mengetahui berapa jumlah biaya yang dikeluarkan selama proses produksi sehingga petani tidak mengetahui tingkat keuntungan yang diperoleh Rumput laut di Kabupaten Parigi Moutong cukup banyak di minati terkhusus masyarakat yang berdomisili di pesisir pantai dengan pemeliharaan yang tidak terlalu rumit serta waktu panen relatif tidak terlalu lama

Namun dalam proses pembudidayaan nya tidak sedikit yang gagal panen atau tidak mampu bertahan dengan berbagai masalah yang timbul seperti rendahnya budidaya serta penyakit dan tidak terlepas dari permasalahan. Permasalahan yang di hadapi ketika rumput laut terkena penyakit dan di makan ikan yang mempengaruhi pendapatan petani ,hal ini menyulitkan bagi petani rumput laut dalam menanggulangnya Di Kabupaten Parigi Moutong.

Tujuan penelitian untuk mengetahui pendapatan petani Rumput Laut di Desa Tindaki Kecamatan Parigi selatan Kabupaten Parigi Moutong. Manfaat penelitian ini yaitu sebagai pendorong kesadaran terhadap sesuatu yang kecil namun bisa mendorong perekonomian masyarakat serta dapat meningkatkan pemahaman lebih mengenai analisis pendapatan usaha tani rumput laut serta

dapat di jadikan Referensi dalam melakukan penelitian tentang kasus ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Desa Tindaki Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong. Penentuan lokasi di lakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa desa tersebut merupakan salah satu budidaya Rumput laut yang ada di Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong. Waktu penelitian di lakukan pada bulan Juni sampai bulan September 2022.

Metode penelitian ini menggunakan metode sensus : Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampling jenuh (sensus), dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014). Lebih lanjut menurut (Arikunto 2012), jika anggota populasi dalam penelitian kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel yang di ambil secara keseluruhan, tetapi jika anggota populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa di ambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Semua data primer dikumpulkan dengan cara observasi yaitu aktivitas terhadap suatu objek dengan maksud untuk mendapatkan informasi yang di butuhkan untuk melakukan penelitian, wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi dan dokumentasi yaitu pengambilan gambar pada saat proses tertentu yang di nilai penting seperti pada saat penelitian dan wawancara. Pengumpulan data sekunder melalui penelusuran kepustakaan adalah pengumpulan data yang di kumpulkan melalui telaah terhadap literatur–literatur tentang teori-teori atau pendapat para ahli yang berkaitan dengan permasalahan yang di teliti.

Analisis Data. Untuk menganalisis data penelitian ini maka di gunakan analisis

Pendapatan. Untuk menjawab permasalahan tentang beberapa besar pendapatan petani rumput laut di Desa Tindaki Kecamatan Parigi selatan Kabupaten Parigi Moutong.

Analisis Pendapatan. usahatani dapat dihitung menggunakan total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan selama satu musim tanam. Secara matematis menurut soekartawi, (2002) ditulis sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = Pendapatan (Rp)

TR = Total Penerimaan (*total revenue*) (Rp)

TC = Total Biaya (*total cost*) (Rp).

Pendapatan usahatani dapat dihitung menggunakan total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan selama satu musim tanam.

Total penerimaan atau *Total Revenue* (TR) diperoleh melalui perkalian antara harga jual dengan produksi yang diperoleh, yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Total Return/Total penerimaan (Rp)

P = Price/harga (Rp/Kg)

Q = Quantity/produksi (Rp)

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = *Total Cost* atau total biaya (Rp)

FC = *Fived Cost* atau biaya tetap (Rp)

VC = *Variabe Cost* atau biaya variable (Rp)

Analisis Biaya Usaha Tani. Soekartawi (2005) menjelaskan bahwa biaya usahatani diklasifikasikan menjadi dua, yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variable cost*). Biaya tetap ini umumnya didefinisikan sebagai biaya yang relatif tetap jumlahnya, dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit, contoh biaya tetap antara lain:

pajak, sewa tanah, alat pertanian, dan iuran irigasi, sedangkan biaya tidak tetap atau biaya variabel didefinisikan sebagai biaya yang besar-kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh contohnya biaya untuk sarana produksi. Jika menginginkan produksi yang tinggi, maka tenaga kerja perlu ditambah, pupuk juga perlu ditambah dan sebagainya, sehingga biaya ini sifatnya berubah-ubah tergantung dari besar-kecilnya produksi yang diinginkan, dalam menghitung total biaya usahatani.

Biaya variabel yang dikeluarkan petani rumput laut di Desa Tindaki Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong terdiri atas biaya bibit Rp.70.300, biaya bahan bakar Rp.39.000, biaya tenaga kerja Rp.5.577.500. Sehingga biaya variabel yang harus dikularkan sebesar Rp.5.685.466,67.

Biaya tetap petani rumput laut di Desa Tindaki Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong terdiri biaya distribusi Rp.45.833,33 dan penyusutan alat Rp.432.700. Sehingga jumlah dari biaya tetap sebesar Rp.473.700.

Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi rumput laut yang diperoleh dengan harga jual oleh petani rumput laut. Jadi, produksi rumput laut oleh petani rumput laut memproduksi sebesar 519,7/kg, dengan harga jual sebesar Rp.21.000. Sehingga jumlah penerimaan sebesar Rp.10.938.900.

Pendapatan Usahatani. Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan selama satu musim tanam. Oleh sebab itu, ukuran yang digunakan untuk menetapkan besarnya pendapatan yang diterima oleh petani adalah selisih antara penerimaan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan (Wengkau, 2017). Dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini, dimana penerimaan yang diperoleh sebesar Rp.10.938.900, sedangkan total biaya yang diperoleh sebesar Rp.6.166.167, jadi pendapatan yang diperoleh petani rumput laut di Desa Tindaki sebesar Rp.4.827.367.

Tabel 1. Analisis Pendapatan Responden Petani Rumput Laut Di Desa Tindaki 2022.

No	Uraian	Nilai per meter
1.	Penerimaan (Rp/m ²)	10.938.900
	Biaya Produksi (Rp/m ²)	
	Biaya Tetap	473.700
	- Penyusutan alat	432.700
	- Distribusi	45.833,33
	Biaya Variabel	3.002.173,66
	- Bibit	70.300
	- Bahan Bakar	39.000
	- Tenaga Kerja	5.577.500
2.	Total Biaya (Rp/m ²)	6.166.167
3.	Pendapatan	4.827.367

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2022.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Pendapatan Usahatani Petani Rumput Laut di Desa Tindaki Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong sebesar yaitu Rp. 4.827.367.

Saran

Petani rumput laut yang menggunakan system bentangan harus selalu memperhatikan proses budidayanya agar mendapatkan hasil yang tinggi serta perlu di lakukannya penyuluhan tentang budidaya usahatani rumput laut agar kiranya dapat menarik minat masyarakat lainnya terutama kalangan anak muda sehingga dapat meningkatkan perekonomian desa serta menopang kesejahteraan masyarakatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Adrianti (2016). "Analisis Pendapatan Usahatani Rumput Laut Di Tobereka Desa Borongtala Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponto. Diplomathesis, Ekonomi."
- Cokrowati, N., Setyowati, D. N. A., Diniarti, N., & Mukhlis, A. (2020). Perbaikan Sistem Budidaya Rumput Laut di Desa Seriwah Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Abdi Insani*, 7(3), 336-345.
- Cut Gustiana dan Irwanto. 2017. Pengaruh Biaya Produksi, Pengalaman, Dan Keterampilan Terhadap Pendapatan Usahatani Kakao (*Theobroma cacao*) Di Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang. *AGRISAMUDRA*. 4(2): 68-75.
- D.M., Hastuti, D.R.D. & Mardia 2020. Ilmu Usahatani Rumput Laut Di Desa Olo Selatan Kecamatan Kaledupa kabupaten Wakatobi Jurusan Agrobisnis.
- Firnawati (2016). " Analisis Biaya Produksi Dan Pendapatan Usahatani Fakultas Pertanian Universitas Halu Oleo Kendari.
- Kivry E. Salmon, Jenny Baroleh, Juliana R. Mandei., 2017. Penerapan Fungsi Manajemen Pada Kelompok Tani Asi Endo Di Desa Tewasen Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan. *Agri- SosioEkonomi Unsrat*. 13(3A): 259- 270.
- Nurwidodo., Raharjo, A., Husamah., & Mas'odi. (2018). Pendampingan Masyarakat dalam Budidaya Rumput Laut di Kepulauan Sapeken Kabupaten Sumenep Jawa Timur. *International Journal of community Service Learning*. 2(3), 157-166.
- Patti, P.S., Kaya, E. & Silahooy, C. 2018. Analisis Status Nitrogen Tanah Dalam Kaitannya dengan Serapan N Oleh Tanaman Padi Sawah di Desa Waimital, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat. *Agrologia*, 2(1): 51-58.
- Selvia A., 2017. Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus:

- PT. OASIS Water International Cabang Palembang). *Jurnal Sistem dan Manajemen Industri*. 1(2): 69-84.
- Sagala SM. 2021. Analisis Komparasi Usahatani Penangkaran Benih dan Usahatani Budidaya Padi Sawah di Desa laras Dua Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun [skripsi]. Program Studi Agribisnis, Universitas Sumatera Utara.
- Sitorus, H 2018 . *Budidaya rumput laut sebagai Alternatif mata pencarian masyarakat pesisir* Makalah budidaya dan pengelolaan rumput laut.
- Soekarwati. 2016. Analisa Usahatani. Universitas Indonesia. Jakarta. Syafikri, D. 2018. Budidaya Rumput Laut di Kawasan Konservasi Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2018, 1: 1597-1609.
- Tabrani, S., Hendri, M., & Aryawati, R. (2021). Analisis Perbandingan Efektivitas Budidaya Rumput Laut (*E. cottonii*) Menggunakan Metode Longline, Rakit Apung dan Metode Keramba Jaring Apung Di Perairan Ketapang Lampung Selatan, Lampung [disertasi]. Palembang (ID). Universitas Sriwijaya.
- Zaini, A., Juraemi, Rusdiansyah, & Saleh, M. (2017). Pengembangan Karet (Studi Kasus di Kutai Timur) (Kiswanto (ed.)). Mulawarman University PRESS.